

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar-mengajar adalah tempat serangkaian interaksi antara guru dan siswa dimana peran pengajar atau yang mengajarkan dilakukan oleh guru dan subjek yang diajarkan atau yang belajar adalah siswa.<sup>1</sup> Khususnya dalam lingkup sekolah, proses belajar mengajar tidak lepas dari pemanfaatan strategi pembelajaran.

Pemanfaatan strategi pembelajaran tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Penyesuaian strategi sendiri harus sesuai dengan situasi, kondisi dan sesuai materi yang diajarkan. Beragam strategi pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini dengan tujuan agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Perkembangan zaman menuntut siswa untuk bisa lebih kreatif mengembangkan materi dalam kegiatan pembelajarannya dan kurikulum saat ini pun menuntut agar siswa lebih berinovasi dan lebih kreatif dalam kegiatan belajar-mengajar.

Permasalahan yang banyak ditemui dalam kegiatan belajar-mengajar saat ini adalah kurang menariknya sistem mengajar yang diterapkan oleh guru, seperti hanya sekedar menjelaskan kembali apa yang ada di buku pelajaran dan siswa hanya mendengarkan, akibatnya siswa kurang dapat memahami pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011. h.4

berbasis tingkat satuan pendidikan tahun 2006, dengan tujuan siswa diharapkan dapat memahami pelajaran dan guru diharapkan bisa memberikan motivasi yang sesuai agar siswa lebih berinovasi dan lebih kreatif terhadap bahan ajar yang disampaikan serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi serta sarana yang terdapat di sekolah.

Hasil observasi lapangan di MTsN 2 Palangka Raya menunjukkan masalah yang ditemukan pada saat proses belajar-mengajar, yang mana pada saat mata pelajaran IPA Terpadu berlangsung, kegiatan pembelajaran yang diterapkan adalah menjelaskan dan siswa mendengarkan. Siswa yang belum memahami diberi kesempatan bertanya. Respon para siswa ketika dilakukan wawancara secara tidak langsung dengan menanyakan apakah siswa mengerti dengan penjelasan yang dijelaskan oleh guru, hanya beberapa dari keseluruhan siswa di kelas tersebut yang mengerti. Penerapan strategi pembelajaran dapat menjadi alternatif agar siswa menjadi lebih kreatif dan mampu memahami pelajaran dengan baik. Penerapan strategi pembelajaran yang efektif bisa menjadi alternatif selain hanya menerapkan metode ceramah yang selama ini sering diterapkan kepada siswa.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya atau lebih dikenal dengan MTsN 2 Palangka Raya adalah salah satu sekolah yang berada di kota Palangka Raya. MTsN 2 Palangka Raya setara dengan SMP/MTs lainnya yang juga menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). IPA Terpadu merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MTsN 2 Palangka Raya dan didalamnya terdapat sub mata pelajaran Fisika.

Fisika adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari gejala-gejala yang ada di alam sekitar, seperti tekanan, gerak, gaya dan lain-lain serta faktor yang mempengaruhinya. Proses pembelajaran Fisika memerlukan pemahaman konsep tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diharapkan mempunyai sedikit bekal pemahaman materi yang akan disampaikan oleh guru. Proses belajar-mengajar Fisika memerlukan strategi pembelajaran yang bisa memancing daya pikir kreatif siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dan siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

*Mind Map* memiliki pengertian sebuah diagram atau graf yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide, pekerjaan atau hal lain yang terhubung dan tersusun secara radial mengelilingi sebuah kata yang mengandung ide pokok.<sup>2</sup> *Mind Map* dapat digunakan sebagai alat perkenalan dalam pembelajaran dan alat instruksional, dapat pula dijadikan alternatif baru dalam mencatat pelajaran agar siswa tertarik dengan penyampaian pelajaran tersebut. *Mind Map* dapat membantu memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dengan bentuk yang menarik dan inovatif karena otak cenderung lebih mudah dan cepat untuk mengingat hal-hal berupa warna dan bentuk yang beragam dan unik.

Getaran dan gelombang adalah salah satu sub materi Fisika yang membahas tentang karakteristik getaran dan gelombang dan pengaruhnya yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Getaran memiliki pengertian

---

<sup>2</sup> Andri Saleh. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bogor :CV Regina.2009. h 100-101

gerak bolak-balik secara teratur yang melalui titik kesetimbangan.<sup>3</sup> Sedangkan gelombang adalah getaran yang merambat.<sup>4</sup> Sub materi ini memiliki banyak materi yang adalah materi yang dianggap sulit bagi siswa dan penerapan strategi *mind map* dapat menjadi salah satu alternatif kreatif bagi siswa dalam memahami materi tersebut. Dengan menerapkan strategi *mind map* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi getaran dan gelombang.

Hasil observasi dan uraian yang telah dijabarkan diatas menjadi acuan dalam rangka memaksimalkan kegiatan pembelajaran, pemahaman dan peningkatan daya pikir kreatif siswa terhadap pokok bahasan materi getaran dan gelombang, hingga judul penelitian ini tentang **“Penerapan Strategi *Mind Map* Pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Terhadap Kelas VIII Semester II di MTsN 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2014-2015”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang?

---

<sup>3</sup> Budi Purwanto. *Fisika untuk Kelas VIII SMP dan MTs*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2012. h. 133

<sup>4</sup> *Ibid* h. 142

3. Bagaimana ketuntasan daya pikir kreatif siswa setelah penerapan strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengelolaan pembelajaran strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang.
3. Ketuntasan daya pikir kreatif siswa setelah proses pembelajaran dengan strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang.

### **D. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar materi adalah peneliti.
2. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif dan tingkat kreatifitas siswa.
3. Penggunaan strategi pembelajaran menggunakan *Mind Map*.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bagi guru dan calon guru MTsN 2 Palangka Raya dalam mengajarkan Fisika sebagai upaya meningkatkan minat siswa

terhadap mempelajari Sains Fisika dengan menggunakan strategi *Mind Map* pada pokok bahasan Getaran dan Gelombang.

2. Bahan acuan peneliti lain sebagai referensi dengan metode atau strategi pembelajaran yang sama.

#### **F. DEFINISI KONSEP**

1. Penerapan mempunyai arti; proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>5</sup>
2. *Mind Map* mempunyai arti; sebuah diagram atau graf yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide, pekerjaan atau hal lain yang terhubung dan tersusun secara radial mengelilingi sebuah kata yang mengandung ide pokok.<sup>6</sup>
3. Getaran mempunyai arti; gerak bolak-balik secara teratur yang melalui titik kesetimbangan.<sup>7</sup>
4. Gelombang adalah getaran yang merambat.<sup>8</sup>

#### **H. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bab I, memuat tentang latar belakang masalah yang berisi acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut, dapat mengetahui rumusan masalah yang ingin dicapai, batasan yang dapat digunakan dalam

---

<sup>5</sup> DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 1180

<sup>6</sup> Andri Saleh. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bogor :CV Regina.2009. h 100-101

<sup>7</sup> Budi Purwanto. *Fisika untuk Kelas VIII SMP dan MTs*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2012. h. 133

<sup>8</sup> *Ibid*. h. 142

penelitian, pengujian hipotesa serta pemanfaatan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bab II berisi tentang kajian teoritik yang digunakan dalam penelitian. Kajian teoritik menjabarkan secara teori metode serta strategi yang digunakan dalam penelitian.
3. Bab III berisi tentang perencanaan penelitian yang digunakan yaitu, metode dan pendekatan yang peneliti gunakan, lokasi dan waktu penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian yang digunakan, pengabsahan data penelitian dan analisis data yang digunakan dari penelitian.
4. Bab IV berisi tentang penjabaran analisis data yang didapat dari penelitian, kemudian pembahasan yang menjawab rumusan masalah dan hipotesa yang diajukan peneliti, serta kendala yang dihadapi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bab V berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data serta saran yang memadai untuk penelitian berikutnya dengan strategi yang sama.